



PENDAMPINGAN PUBLIKASI DAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BAGI ORGANISASI KEPEMUDAAN KOTA BENGKULU

Oczhinvia Dwitasari*¹, Septian Jauhariansyah², Marlin Sutrisna¹, Deffri Anggara²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *oczhinvia@gmail.com

How to Cite :

Dwitasari, O., Jauhariansyah, S., Sutrisna, M., Anggara, D. (2020). Pendampingan Publikasi Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Organisasi Kepemudaan Kota Bengkulu. *Jurnal Indonesia Raya*, 1(1). DOI: <https://doi.org/13.11114/Indonesiaraya.1.1.17-20>

ARTICLE HISTORY

Received [10 Februari 2020]

Revised [27 Maret 2020]

Accepted [01 Juli 2020]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang umum dilakukan oleh anggota Organisasi Kepemudaan (OKP) sebagai bentuk penyaluran gagasan dan ide dalam pembangunan daerah. Bentuk tulisan yang umum digunakan oleh OKP adalah artikel opini yang dimuat di media massa ataupun media berita daring. Tuntutan bentuk tulisan yang lebih akademis dalam bentuk karya tulis ilmiah mendorong kebutuhan OKP untuk memulai mengenal media publikasi dan bentuk tulisan ilmiah. Pendampingan publikasi dan pendampingan karya tulis ilmiah dilakukan kepada anggota OKP yang akan mengikuti latihan lanjutan di jenjang keorganisasian mereka. Pendampingan dilakukan dalam bentuk diskusi dan pembedahan struktur karya tulis yang telah disusun oleh para anggota OKP.

Kata Kunci: *Pendampingan, karya tulis ilmiah, organisasi kepemudaan, publikasi*

I. PENDAHULUAN

Organisasi Kepemudaan (OKP) merupakan salah satu bentuk organisasi non-pemerintah yang ada di negara Indonesia yang sangat lekat dengan kegiatan menulis. Bentuk tulisan yang umumnya digunakan oleh para OKP adalah bentuk tulisan jurnalisme, yang sering dimuat di media massa, tabloid dan media berita daring (Aisyah, 2020). Tulisan bagi OKP merupakan bagian utama dalam demokrasi karena hal ini merupakan jaminan bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, gagasan dan aspirasi bagi pemerintah. Kebutuhan menulis bagi OKP menjadi hal yang tidak dapat ditawar mengingat salah satu syarat yang dikenakan kepada anggota OKP untuk mengikuti pelatihan lanjutan dalam organisasinya adalah adanya karya tulis ilmiah (HMI, 2018). Merujuk pada hal tersebut maka penulisan karya tulis ilmiah menjadi hal yang penting bagi anggota OKP.

Publikasi karya tulis ilmiah (KTI) merupakan salah satu indikator kinerja utama bagi akademisi. Hal ini menjadi kewajiban yang tidak dapat ditawar dalam pengukuran kinerja seorang akademisi (Darmalaksana & Suryana, 2018). Publikasi karya ilmiah pada masa lalu umumnya dilakukan secara cetak, namun demikian seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi publikasi karya tulis ilmiah mulai diarahkan kepada media daring (Darmalaksana, 2017).



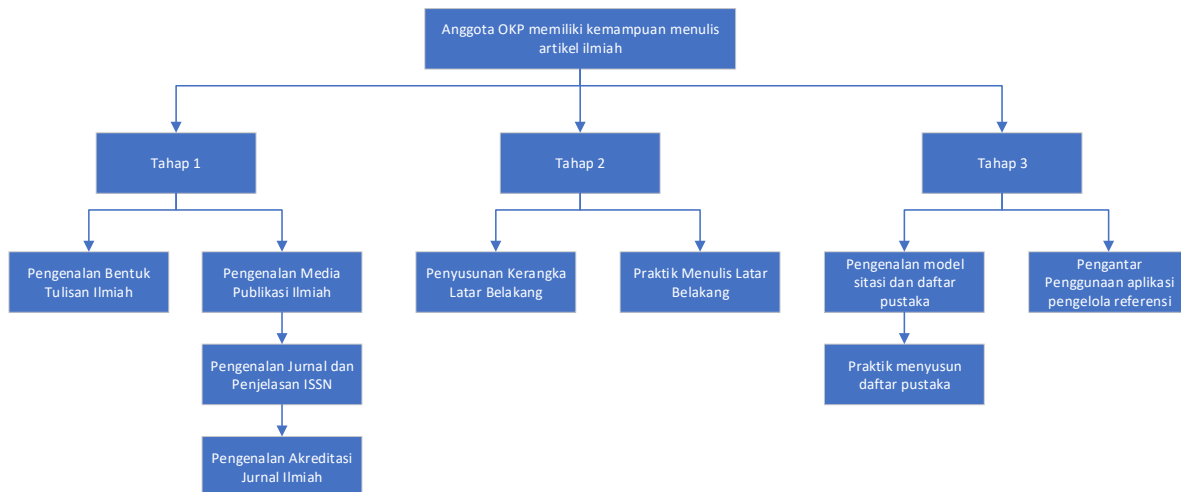
Hal ini dilakukan untuk mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah di Indonesia dengan menyederhanakan proses publikasi menggunakan sistem *Open Journal System (OJS)*.

Budaya membaca dikalangan OKP relatif sangat tinggi, namun demikian budaya menulis khususnya untuk tulisan akademik (ilmiah) masih sangat minim. Hal ini karena budaya lisan dalam menyampaikan gagasan dan opini di Indonesia masih relatif lebih tinggi dibandingkan budaya tulisan (Kurniadi, 2017). Berdasarkan pengakuan salah seorang pengurus OKP di wilayah Kota Bengkulu, media tulisan yang paling umum digunakan oleh anggota OKP adalah media massa dalam bentuk koran ataupun media tabloid yang diedarkan secara terbatas di kalangan anggota sendiri. Hal ini menyebabkan banyak anggota OKP yang memiliki kesulitan dalam menulis hasil kajian dan pemikiran mereka dalam format ilmiah, yang mengakibatkan hasil karya tulis anggota OKP dalam bentuk publikasi ilmiah menjadi minim (Arodhiskara et al., 2020).

Program pendampingan bagi anggota OKP dalam menyusun dan mempublikasikan karya tulis ilmiah ini dilakukan atas inisiasi dan diskusi yang dilakukan dengan pengurus salah satu OKP yang ada di Kota Bengkulu. Program ini ditujukan untuk membantu para anggota OKP yang akan melanjutkan jenjang pelatihan di organisasinya untuk menyusun makalah dan artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan.

II. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan anggota OKP untuk menulis artikel ilmiah yang siap dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah ataupun prosiding. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap yang digambarkan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak berupa mulai munculnya gerakan untuk melakukan publikasi atau penulisan karya ilmiah di lingkungan OKP. Beberapa anggota OKP menyatakan bahwa, publikasi di media ilmiah bisa menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan gagasan di tengah penguasaan media (baik cetak ataupun elektronik) oleh penguasa atau kepentingan lain yang menyulitkan mereka menyuarakan gagasan mereka. Beberapa kesulitan yang masih dihadapi oleh para anggota OKP adalah terkait sumber referensi terbaru dan format penulisan referensi.



Penyelesaian Masalah

Beberapa permasalahan yang sejatinya dihadapi oleh anggota OKP dalam menyuarakan gagasan antara lain:

1. Media massa banyak memiliki afiliasi terselubung dengan tokoh-tokoh yang memiliki kepentingan sehingga menyulitkan tulisan-tulisan mereka untuk diterbitkan;
2. Pemanfaatan lembaga pers/publikasi milik OKP dalam menyebarkan gagasan dan/atau kritikan kurang dipercaya oleh masyarakat karena faktor kredibilitas.

Dalam disamping kondisi ini, para anggota OKP pun mulai dituntut untuk menulis karya ilmiah untuk keperluan mengikuti training sesuai jenjang pengkaderan di organisasi mereka masing-masing.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kali ini, ditujukan membantu para anggota OKP untuk mengatasi permasalahan yang mereka temui. Dimulai dari tahap pertama dari kegiatan pendampingan ini, dimana para anggota OKP memperoleh kesempatan untuk mempelajari bahwa ada cara menyuarakan gagasan dan pemikiran mereka yang lebih kredibel dibandingkan mereka mempublikasikan dalam bentuk buletin dan tabloid yang mereka kelola sendiri. Dengan mengenal beberapa media publikasi karya ilmiah ini para anggota OKP menjadi memiliki lebih banyak pilihan dalam melakukan publikasi atau penyebaran gagasan mereka dalam membantu pembangunan daerah.

Tahap kedua dan ketiga dalam kegiatan pendampingan ini juga memberikan kesempatan kepada para anggota OKP untuk mengenali dan prakti menulis karya tulis ilmiah. Melalui praktik ini, para anggota OKP menjadi lebih paham dan percaya diri dalam menulis karya ilmiah baik dalam bentuk makalah ataupun artikel yang akan sangat berguna bagi mereka dalam melanjutkan *training* di organisasinya masing-masing. Namun, dalam pelaksanaan pendampingan terdapat beberapa kendala salah satunya adalah kesulitan dalam menampilkan dan mencontohkan cara penulisan referensi yang benar. Karean waktu yang singkat dan kurangnya fasilitas yang ada di sekretariat, menyebabkan tahapan ini kurang optimal dilaksanakan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan bekerjasama dengan OKP di Kota Bengkulu ini memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi para anggota OKP dalam memilih media publikasi gagasan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga membantu dalam peningkatan keterampilan menulis para anggota OKP khususnya dalam bentuk karya ilmiah, yang sangat dibutuhkan dalam jenjang pengkaderan di organisasi masing-masing.

Kegiatan ini masih banyak memiliki kekurangan yang disebabkan kurangnya waktu dan fasilitas yang tersedia di sekretariat OKP. Kegiatan lanjutan dalam bentuk pendampingan yang lebih mendalam akan sangat perlu dilakukan terutama dalam hal parafrase, penulisan sitasi dan penyusunan daftar referensi yang jika memungkinkan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti mendeley atau endnote.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana atas dukungan berbagai pihak diantaranya:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNIVED Bengkulu
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIVED Bengkulu
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVED Bengkulu
4. Ketua Umum HMI Cabang Bengkulu
5. Ketua Umum HMI Komisariat FKIP UNIB
6. Dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Atas dukungan berbagai pihak tersebut, diucapkan terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, V. N. (2020). Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada Forsam Klaten Selatan. *Warta LPM*, 23(1), 35–44. <https://doi.org/10.23917/warta.v23i1.8999>
- Arodhiskara, Y., Patahuddin, P., Suherman, S., Buhaerah, B., & Jadda, A. A. T. (2020). Pelatihan Literasi Menulis Esai Bagi Angkatan Muda Muhammadiyah Kota Parepare. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 69. <https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.3985>
- Darmalaksana, W. (2017). Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika penelitian. *Jurnal Riset Dan Inovasi*, 2, 24–42.
- Darmalaksana, W., & Suryana, Y. (2018). Korespondensi Dalam Publikasi Ilmiah. *Jurnal Perspektif*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.15575/jp.v1i2.10>
- HMI, P. B. (2018). *Hasil-hasil Kongres HMI XXX - Meneguhkan Kebangsaan Wujudkan Indonesia Berkeadilan*. Pengurus Besar Himpunan Mahasiswa Islam.
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>